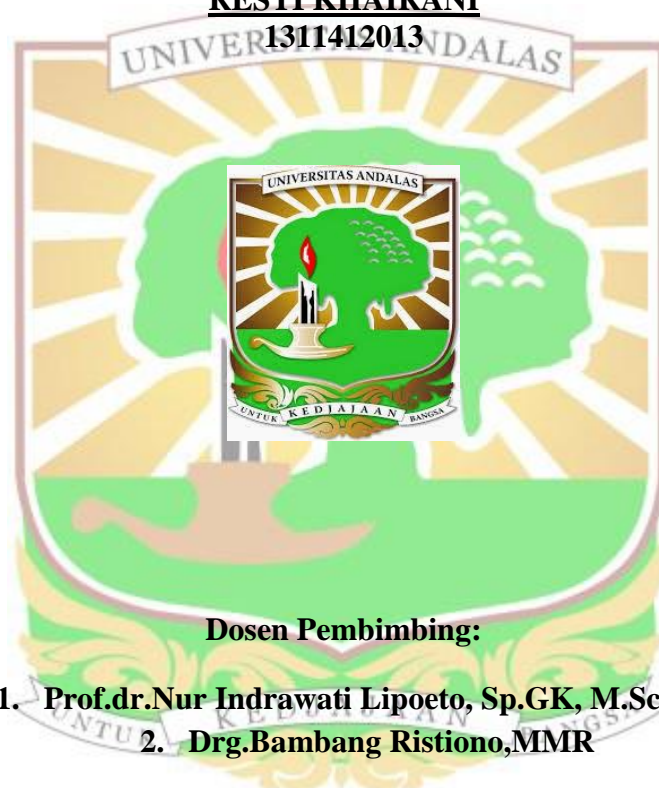


**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
METODE DONGENG (*STORYTELLING*) DENGAN METODE
BERMAIN PERAN (*ROLE PLAY*) PADA SISWA
KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

OLEH :

RESTI KHAIRANI

1311412013



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof.dr.Nur Indrawati Lipoeto, Sp.GK, M.Sc, Ph.d**
- 2. Drg.Bambang Ristiono,MMR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, Februari 2017
RESTI KHAIRANI, 1311412013

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
METODE DONGENG (*STORYTELLING*) DENGAN METODE
BERMAIN PERAN (*ROLE PLAY*) PADA SISWA
KELAS 3 SEKOLAH DASAR
viii + 61 halaman + 7 gambar + 7 tabel + 11 lampiran**

ABSTRAK

Latar belakang dan tujuan : Karies gigi merupakan permasalahan yang sering timbul pada anak-anak. Salah satu faktor penyebabnya adalah perilaku anak. Perilaku mulai terbentuk dari pengetahuan, kemudian pengetahuan menstimulus perubahan sikap dan tindakan. Pengetahuan yang dimiliki anak-anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi berada pada tingkatan buruk dan kurang. Anak-anak memiliki karakteristik sesuai dengan perkembangan kognitifnya, merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menentukan sasaran penyuluhan yang tepat dan metode penyuluhan yang akan digunakan. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk melihat perbedaan efektifitas metode dongeng (*storytelling*) dan metode bermain peran (*role play*) sebagai metode penyuluhan pada siswa kelas 3 SD.

Material dan metode : metode penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan *pretest* dan *posttest design*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposif sampling* dengan jumlah sampel 54 siswa kelas 3 SDN 22 Andalas Kota Padang. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan berbeda, 27 siswa dengan metode dongeng (*storytelling*) dan 27 siswa dengan metode bermain peran (*role play*). Tingkat pengetahuan diukur melalui kuesioner yang di isi responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Analisis data yang digunakan adalah uji *paired T test* dan uji *independen T test* ($p < 0,05$).

Hasil dan kesimpulan : hasil uji analisis menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p < 0,05$) setelah diberikan penyuluhan pada masing-masing metode dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Rata-rata perubahan pengetahuan metode dongeng (*storytelling*) adalah $14,26 \pm 4,09$ sedangkan metode bermain peran (*role play*) adalah $17,96 \pm 3,99$. Terdapat perbedaan efektifitas antara kedua metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode bermain peran (*role play*) sebagai metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci : bermain peran, dongeng, penyuluhan, siswa sekolah dasar.

**FACULTY OF DENTISTRY
ANDALAS UNIVERSITY
Script, February 2017
RESTI KHAIRANI, 1311412013**

**COMPARATIVE EFFECTIVENESS OF DENTAL HEALTH EDUCATION
STORYTELLING METHOD WITH
ROLE PLAY METHOD IN ELEMENTARY
SCHOOL 3rd GRADE**

**vii + 61 page + 7 picture + 7 table + 11 attachment
ABSTRACT**

Background and purpose: Dental caries is a problem that often arises in children. One contributing factor is the child's behavior. Behavior began to form of knowledge, and knowledge to stimulate a change in attitude and action. The knowledge of elementary school children about dental health at the level of bad and less. Children have characteristics consistent with the cognitive development, is one of the aspects to be considered in determining the appropriate target education and the education methods will be used. The purpose of this education is to see the difference in the effectiveness of storytelling method and role play method as an method of dental and oral health education on a 3rd grade elementary school.

Material and Methods: The research method was quasi experimental with pretest and posttest design. Samples were taken by using purposive sampling technique with a sample of 54 students in grades 3 SDN 22 Andalas Padang. The samples were divided into 2 groups with different treatment, 27 students with storytelling method and 27 students with role play method. The level of knowledge was measured through filled questionnaires before and after education. Analysis of the data used is paired T test and independent T test ($p < 0.05$).

Results and conclusions: results analysis of test showed a significant increase in knowledge ($p < 0.05$) after being given an education on each method with a significance value of 0.000. The average change knowledge in the storytelling method was 14.26 ± 4.09 while the role play method was 17.96 ± 3.99 . There are differences in effectiveness between the two methods of education to increase knowledge with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$). The conclusion of this study is role play as a method of dental and oral health education is an effective method to increasing knowledge.

Keywords: role play, storytelling, education, elementary school students.